

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laju pertumbuhan untuk pajak daerah dari tahun 2013-2016 cenderung fluktuatif, dengan tingkat pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar 22,26% dan terendah sebesar 14,14%, terjadi pada tahun 2016. Sedangkan untuk retribusi daerah secara garis besar mengalami pertumbuhan yang menurun dengan tingkat pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 68,08%, dan terendah pada tahun 2016 sebesar -93,99%. Ketidakstabilan laju pertumbuhan pajak daerah dan retribusi daerah terjadi karena masyarakat di Kabupaten Pasaman dinilai belum memiliki kesadaran yang tinggi dalam membayar pajak, selain itu juga karena pemerintah daerah belum maksimal dalam meningkatkan dan menggali potensi di wilayahnya.
2. Efektivitas Pajak Daerah Kabupaten Pasaman selama tahun 2013-2016 selalu mengalami peningkatan, dengan tingkat efektivitas tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 130,58% dan terendah pada tahun 2014 sebesar 94,67%. Sedangkan untuk tingkat efektivitas retribusi daerah mengalami kenaikan yang bagus, tidak mengalami kenaikan dan penurunan yang ekstrim dengan tingkat efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 117,32% dan tingkat efektivitas terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 105,13%. Dalam penetapan target untuk menilai tingkat efektivitas di Kabupaten, pemerintah daerah di nilai berkinerja bagus dalam memperhatikan hal-hal yang terkait.

3. Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pasaman selama periode tahun 2013-2016, mengalami gejala fluktuasi. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu 11,28% dan terendah pada tahun 2014 yaitu 8,44%. Kontributor terbesar pajak daerah ialah pajak penerangan jalan, dan yang cenderung berkontribusi paling rendah ialah pajak hiburan. Sedangkan Kontribusi Retribusi Daerah terhadap total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pasaman cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali tahun 2016 yang turun drastis. Tingkat kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu mencapai 42,95%, dan terendah pada tahun 2016 yaitu 2,37%. Jika dibandingkan antara keduanya, retribusi daerah memberikan kontribusi lebih tinggi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

## 1.2 Saran

Berdasarkan penjelasan dan uraian dari kesimpulan di atas maka saran dalam penelitian ini adalah :

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan instansi dan lembaga lain yang terkait dalam mengelola dan meningkatkan potensi pajak daerah dan retribusi daerah sehingga pemerintah selain dapat mengoptimalkan pengoperasian dan pengendalian terhadap wajib pajak juga dapat memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak daerah dan retribusi daerah.
2. Dalam penetapan target, pemerintah daerah diharapkan lebih teliti dan memperhatikan hal-hal penting yang berkaitan dalam menetapkan target anggaran, karena target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Pasaman selama tahun 2013-2016 cenderung kurang tepat.

3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan mengambil objek yang berbeda sehingga dapat dibandingkan tingkat keberhasilan otonomi daerah antara kabupaten yang satu dengan kabupaten yang lain.

